

MANAJEMEN PENGEMBANGAN PASAR

Agus Susanto

FISIP Universitas Riau, Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Panam, Pekanbaru 28293

Abstract: Market Development Management. Problems market development management in Indragiri Hulu is not running optimally so that the revenue receipts of the District through the development organization of the market in each year are still experiencing problems and obstacles of various factors such as lack of knowledge of the market manager of organizational development management in managing the market retribution. This study aimed to analyze the market development management in Indragiri Hulu. In addition, this study also aims to analyze the factors that affect Market Development management in Indragiri Hulu. These results indicate that the market development management in Indragiri Hulu has not run optimally. It dikarenakan development planning process that is not yet mature, the organization that is not effective, and the implementation of market development which has not made a positive contribution to the progress of the Market, and the low level of supervision and evaluation of market managers in the district, and evaluation that has not walked produce optimal outcomes. The factors that influence the management of the market development factors Communication, Cooperation factors, factors facilities and infrastructure, as well as the motivation factor of the business market.

Abstrak: Manajemen Pengembangan Pasar. Permasalahan manajemen pengembangan pasar di Kabupaten Indragiri Hulu yang belum berjalan secara optimal sehingga penerimaan pendapatan kecamatan melalui pengembangan organisasi pasar pada tiap tahunnya masih mengalami kendala dan hambatan dari berbagai faktor seperti kurangnya pengetahuan para pengelola pasar tentang manajemen pengembangan organisasi dalam mengelolah retribusi pasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pengembangan pasar di Kabupaten Indragiri Hulu. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Manajemen Pengembangan Pasar di Kabupaten Indragiri Hulu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pengembangan pasar di Kabupaten Indragiri Hulu belum berjalan secara maksimal. Hal ini dikarenakan proses perencanaan pembangunan yang belum matang, pengorganisasian yang belum berjalan secara efektif, dan pelaksanaan pengembangan pasar yang belum memberikan kontribusi positif bagi kemajuan pasar, serta rendahnya pengawasan dan evaluasi terhadap pengelola pasar di kecamatan dan evaluasi yang belum berjalan membuahkan hasil yang optimal. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen pengembangan pasar yakni faktor Komunikasi, faktor Kerjasama, faktor Sarana dan prasarana, serta faktor Motivasi dari Pengelola Pasar.

Kata Kunci: manajemen, pengembangan pasar, retribusi

PENDAHULUAN

Seiring dengan pelaksanaan otonomi daerah yang dititik beratkan pada kabupaten dan kota, maka Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu berupaya mengembangkan mekanisme pembiayaan dengan menggali berbagai bentuk pembiayaan yang potensial untuk menunjang pembangunan daerah. Hal ini sekaligus untuk peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat terutama dalam pengelolaan organisasi pasar kecamatan seperti penyediaan sarana dan prasarana pasar.

Pengembangan Pasar Kecamatan Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2013-2015 dapat dilihat dengan adanya peremajaan pasar tradisional, sedikitnya 200-300 pedagang yang tertampung dalam satu pasar. Tujuan pembangunan

pasar adalah untuk menampung para pedagang yang selama ini belum memiliki kios tempat berdagang. Sejalan dengan perkembangan Kabupaten Indragiri Hulu, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Indragiri Hulu juga dituntut untuk dapat mengubah *image* masyarakat tentang pasar yang terkesan kotor, hal ini juga tidak lepas dari kondisi Pasar di Kabupaten Indragiri Hulu yang ada sejak tahun 1980-an, akan tetapi pasar terlihat kumuh dan semrawut dapat diubah menjadi pasar yang nyaman, aman, rapi dan bersih.

Untuk mewujudkan visi pasar menjadi Pusat Ekonomi Masyarakat, beberapa kebijakan dan program kegiatan yang hingga saat ini terus digalakkan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Indragiri

Hulu. Pemberdayaan pasar kecamatan dilakukan dengan melakukan peremajaan sarana dan prasarana fisik, peningkatan kualitas barang dagangan dan pemberdayaan pelaku pasar. Pemberdayaan pasar dilakukan dengan meningkatkan kualitas pasar kecamatan dan barang yang dijual di pasar kecamatan. Kualitas pasar kecamatan dari segi fisik saat ini sudah banyak dibenahi. Berbagai program peremajaan pasar kecamatan dilakukan di bawah pengawasan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Pengelolaan Pasar. Untuk di Kabupaten Indragiri Hulu, program peremajaan dilaksanakan melalui beberapa cara, yaitu:

- a. Perbaikan infrastruktur pasar yaitu perbaikan atap, pembuatan drainase, dan penambahan kios serta pagar pasar.
- b. Peningkatan kebersihan lingkungan Pasar.
- c. Peningkatan pengamanan dan penertiban pasar oleh petugas keamanan dan ketertiban yang bekerja sama dengan Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP).

Dalam melaksanakan tugas pengelolaan organisasi, Dinas Perindustrian Perdagangan dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Indragiri Hulu perlu lebih menggali lagi hal-hal strategis lainnya, karena bagaimanapun Pasar seharusnya bisa menjadi potensi yang besar bagi Kabupaten Indragiri Hulu. Untuk mencapai hal tersebut, maka Dinas Perindustrian Perdagangan dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Indragiri Hulu senantiasa melakukan pendekatan yang lebih mengutamakan dalam pencapaian visi dan misi organisasi. Pada pendekatan pencapaian target, program adalah suatu pendekatan yang dianggap paling strategis untuk mengantisipasi dan merespon berbagai perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal.

Upaya meningkatkan penerimaan pendapatan kecamatan melalui pengembangan organisasi pasar pada tiap tahunnya masih mengalami kendala dan hambatan dari berbagai faktor seperti kurangnya pengetahuan para pedagang tentang manajemen organisasi dalam mengelola retribusi pasar yang menyebabkan minimnya tingkat pendapatan sehingga memicu kurangnya kesadaran bagi wajib retribusi dalam

membayar retribusi pelayanan pasar, serta dampak buruk yang terjadi adalah pasar jadi terkesan jorok dan kumuh, ini merupakan permasalahan yang dapat mempengaruhi kurangnya pendapatan daerah dan dapat mengurangi kenyamanan bagi para pedagang pasar dan masyarakat yang merupakan sebagai pembeli.

Upaya peningkatan Retribusi Pasar di Kabupaten Indragiri Hulu masih terhambat oleh beberapa faktor disebabkan diantaranya oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Komunikasi yang tidak baik terutama dalam pengelolaan retribusi antara pengelola Pasar di kecamatan dengan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Indragiri Hulu.
2. Kerjasama yang kurang baik antara Dinas Perindustrian Perdagangan dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Indragiri Hulu dengan pengelola Pasar Kecamatan.
3. Kurangnya motivasi dari pihak pengelola pasar terutama dalam melakukan inovasi-inovasi baru dalam memberikan kemajuan terhadap organisasi pengelola Pasar.

Masih banyaknya kios yang kosong menjadi permasalahan tersendiri bagi pengembangan Pasar Kabupaten Indragiri Hulu. Tidak hanya bagi Dinas Perindustrian Perdagangan dan Pengelolaan Pasar melainkan juga bagi pengelola Pasar di Kabupaten Indragiri Hulu. Untuk itu perlu adanya manajemen perubahan dan inovasi organisasi yang mengutamakan perubahan dalam pengelolaan Pasar, sehingga dapat meningkatkan penerimaan retribusi pasar secara maksimal. Pembangunan pasar ini sendiri diharapkan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat dan nantinya dapat digali sebagai pemasukan pemerintah dari sektor retribusi, serta sebagai wujud upaya kepedulian pemerintah daerah terhadap masyarakat khususnya pedagang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Manajemen Pengembangan Pasar di Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2013-2015 dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Manajemen Pengembangan Pasar di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2013-2015.

METODE

Metode penelitian yang digunakan metode penelitian kualitatif, yaitu usaha mengumpulkan, menyusun dan menginterpretasikan data yang ada kemudian menganalisa data tersebut, menelitinya, menggambarkan dan menelaah secara lebih jelas dari berbagai faktor yang berkaitan dengan kondisi, situasi dan fenomena yang diselidiki. Pengembangan pasar di Kabupaten Indragiri Hulu dilakukan pada pasar Kecamatan Sungai Lala, Pasar Kecamatan Kelayang, Pasar Kecamatan Rakit Kulim, Pasar Kerubung jaya, dan Pasar Kuala Cenaku. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan merupakan kemampuan organisasi untuk meningkatkan kapasitasnya dalam menghadapi tuntutan masyarakat (Gibson, 1996). Pengembangan dalam penelitian ini diartikan sebagai proses atau perbuatan pengembangan dari belum ada, dari yang sudah ada menjadi lebih baik dan dari yang sudah baik menjadi lebih baik, demikian seterusnya. Pengembangan baik dari setiap kebijakan atau program yang menunjang atau dalam rangka mengoptimalkan pendapatan daerah melalui manajemen pengelolaan pasar yang dilakukan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Indragiri Hulu dan pula pengembangan fasilitas, dan perizinan untuk menempati pasar demi menunjang kenyamanan bagi pedagang pasar maupun masyarakat yang sebagai pembeli.

Manajemen Pengembangan Pasar *Perencanaan Pengembangan Pasar*

Pasar adalah lembaga ekonomi tempat bertemunya pembeli dan penjual, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk melakukan transaksi Perdagangan. yang dikelola oleh pemerintah, pemerintah Daerah, dan/atau pelaku usaha secara sendiri-sendiri atau bersama-sama mengembangkan sarana perdagangan berupa, pasar rakyat, pusat perbelanjaan, toko swalayan, gudang, perkulakan, pasar lelang komoditas, pasar berjangka komoditi atau sarana perda-

ngan lainnya yang tertuang pada Undang-undang Nomor. 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan.

Begitu pentingnya fungsi pasar terhadap perkembangan suatu Daerah terutama di bidang perekonomian, maka Pemerintah Daerah sebagai pengambil upaya pengembangan Pasar Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hulu dengan melakukan kajian mendalam dengan membuka peluang dalam bidang pengembangan Pasar Kecamatan sebagai salah satu tulang punggung perekonomian masyarakat di Kabupaten Indragiri Hulu. Dalam menentukan anggaran yang dibutuhkan untuk melakukan beberapa peremajaan maupun pembangunan pasar Kecamatan adalah dengan melihat beberapa aspek, diantaranya Aspek Geografis, Aspek Sosial, dan Sejarah. Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pengelolaan Pasar dalam menyusun anggaran terlebih dahulu melakukan identifikasi potensi-potensi pasar, sehingga bisa disesuaikan dengan anggaran yang dibutuhkan baik dalam melakukan revitalisasi, peremajaan, maupun pembangunan pasar itu sendiri. Hal yang terpenting adalah identifikasi dari Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Indragiri Hulu terhadap pedagang aktif serta yang sering mengalami pergantian pedagang yang berjualan di Pasar, selain itu pengelolaan manajemen pengembangan organisasi pasar di tiap-tiap kecamatan di Kabupaten Indragiri Hulu. Kualitas pasar Kecamatan dari segi fisik saat ini sudah banyak dibenahi. Berbagai program peremajaan pasar tradisional dilakukan di bawah pengawasan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Indragiri Hulu. Untuk Peremajaan dan pembangunan dilaksanakan melalui berbagai macam cara, yaitu:

1. Perbaikan infrastruktur pasar yaitu perbaikan atap, pembuatan *drainase* dan pemeliharaan bangunan pasar yang dilaksanakan pada bulan Juli 2013.
2. Peningkatan kebersihan lingkungan Pasar Kecamatan.
3. Peningkatan pengamanan dan penertiban dengan menambah frekuensi patroli pasar oleh petugas keamanan dan ketertiban yang

bekerja sama dengan kepolisian dan Aparatur TNI.

4. Pembinaan dan pemberdayaan pedagang melalui peningkatan kemampuan pedagang dalam manajemen usaha, *display* barang dagangan, pelayanan konsumen, kualitas barang, stok barang dan ketepatan ukuran/timbangan.
5. Pengembangan dan promosi pasar.
Dalam pengelolaan pasar Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hulu melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Indragiri Hulu diharapkan agar mampu melaksanakan program-program yang telah direncanakan dan mampu menjalankan segala tanggungjawabnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta koordinasi dengan pihak-pihak dari instansi terkait. Penentuan Tarif Retribusi Pasar Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hulu telah tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hulu Nomor 01 tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum dan Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hulu Nomor 02 tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Usaha.

Pengorganisasian Pengembangan Pasar

Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Indragiri Hulu sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan Pasar di Kabupaten Indragiri Hulu telah membentuk strukturisasi pegawai yang sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing yang terdapat dalam Peraturan Bupati Indragiri Hulu Nomor 7 tahun 2011 tentang perubahan atas peraturan Bupati Indragiri Hulu nomor 13 tahun 2008 tentang tugas Pokok, Fungsi dan uraian Tugas Dinas Daerah Kabupaten Indragiri Hulu.

Pelaksanaan Pengembangan Pasar

Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara

yang harus dilaksanakan. Pelaksanaan Penertiban Pasar terdiri dari Koordinasi penertiban dalam pelaksanaan pengembangan pasar dilakukan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Indragiri Hulu. Penanggung Jawab dalam Tim Penertiban Terpadu Pasar Kecamatan dan sekitarnya sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Kabupaten Indragiri Hulu Nomor : Kpts 269/VI/2016, tanggal 16 Juni 2016 adalah: Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Kabupaten Indragiri Hulu dan diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan penertiban terpadu hendaknya kualitas pelaksanaannya terus menunjukkan peningkatan kearah yang lebih baik. Setiap personil Tim yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan hendaknya lebih memahami tugas dan fungsi masing-masing serta tetap mengacu kepada aturan dan ketentuan yang berlaku.

Pelaksanaan Peningkatan Pendapatan Pasar melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Indragiri Hulu telah melakukan upaya pengembangan Pasar. Berdasarkan Keputusan Bupati Indragiri Hulu Nomor: Kepts. 235/v/2016 tentang Pembentukan Tim peningkatan Potensi Retribusi Pasar Kegiatan penyuluhan peningkatan Disiplin Pedagang Kaki Lima dan Asongan Kab. Indragiri Hulu tahun 2016.

Pengawasan dan Evaluasi Pengembangan Pasar

Pengawasan dilakukan hanya terfokus terhadap penerimaan retribusi, seharusnya pengawasan yang dilakukan mencakup dalam pembinaan para pengelola pasar di Kecamatan sehingga dapat meningkatkan kinerja pengelola pasar itu sendiri. Pengawasan terhadap pasar di Kabupaten Indragiri Hulu merupakan usaha untuk mengawasi, membimbing, dan membina gerak pegawai dan unit kerja untuk bekerja sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, dengan berpedoman kepada petunjuk baku dan pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Pengawasan yang dilakukan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Indragiri Hulu meliputi kegiatan penilaian atas hasil kerja yang telah dilakukan. Bila ditemukan

tindakan atau aktifitas yang menyimpang dari standar atau petunjuk baku yang telah ditetapkan, maka diperlukan suatu tindakan korektif sesuai dengan prosedur-prosedur dan ukuran yang telah ditetapkan. Evaluasi terhadap pengembangan Pasar Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hulu tidak hanya berorientasi pada peningkatan PAD Kabupaten Indragiri Hulu, melainkan dalam pengelolaan pasar perlu melibatkan *stakeholders* yang terkait. Proses evaluasi terhadap kinerja organisasi ini penting dilakukan, karena tanpa evaluasi tidak akan diketahui sampai sejauhmana organisasi tersebut telah efektif melakukan perubahan menuju organisasi berkinerja tinggi.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pengembangan Pasar

Faktor Komunikasi

Komunikasi internal terjadi antar pejabat pengelola pasar belum terlaksana secara efektif, seharusnya koordinasi itu melibatkan pejabat struktural pada Dinas Perindustrian Perdagangan dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Indragiri Hulu dengan pejabat unit pelaksana teknis di masing-masing pasar kecamatan yang tersebar di Kabupaten Indragiri Hulu. Komunikasi ini disampaikan dalam bentuk formal seperti rapat dan non-formal seperti perintah langsung atasan terhadap bawahan. Komunikasi eksternal terjadi diantara pejabat pengelola pasar dengan para pedagang pasar Kecamatan Kabupaten Indragiri Hulu yang tergabung dalam paguyuban komunitas pasar, akan tetapi tidak menutup kemungkinan komunikasi terjadi antara personal pedagang dengan pejabat pengelola pasar langsung.

Faktor Kerjasama

Struktur Birokrasi pada Dinas Perindustrian Perdagangan dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Indragiri Hulu mencakup aspek-aspek seperti struktur organisasi, pembagian kewenangan serta hubungan antara unit-unit organisasi yang ada. Dalam struktur tersebut terdapat pemisahan kegiatan antara satu bagian dengan bagian yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Sehingga mengakibatkan adanya kerjasama yang kurang baik antar instansi Dinas

Perindustrian Perdagangan dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Indragiri Hulu dengan Pengurus di Tingkat Kecamatan maupun di Unit Pelaksana Teknis Pasar Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hulu. Pentingnya kerjasama dalam yang baik dalam meningkatkan pendapatan Pasar di Kecamatan, selain memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat, hal ini juga berguna memberikan kenyamanan dan rasa aman kepada pedagang maupun pembeli.

Faktor Sarana dan Prasarana

Keterbatasan sarana prasarana yang tidak termanfaatkan oleh pegawai dirasakan cukup menghambat dalam melaksanakan tugas-tugas yang secara langsung tentunya juga tugas-tugas yang berkaitan dengan upaya peningkatan retribusi pasar di Kabupaten Indragiri Hulu. Pemasalahan pasar adalah penyediaan kelengkapan sarana perdagangan berupa Pembenanahan Pasar Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hulu.

Pengembangan Pasar Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hulu merupakan salah satu sarana ekonomi untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam melakukan transaksi jual beli barang baik barang-barang yang bersifat konsumtif maupun produktif. Selain itu Pengembangan Pasar Kecamatan juga memberikan peluang kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan bagi masyarakat sehingga pembangunannya akan memberikan kontribusi bagi dinamika ekonomi masyarakat dan peningkatan pendapatan Pemerintah Daerah.

Faktor Motivasi

Penempatan pegawai pada Dinas Perindustrian Perdagangan dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Indragiri Hulu kurang sesuai dengan keahlian dan kompetensi pegawai. Hal inilah yang menyebabkan kurangnya motivasi pegawai pengelola pasar di Kabupaten Indragiri Hulu. Sehingga beberapa tugas yang diemban kurang berjalan secara optimal. Selain itu kurangnya pendidikan dan pelatihan yang dilakukan di lingkungan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Indragiri Hulu juga menjadi masalah berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan profesionalitas pegawai.

SIMPULAN

Manajemen Pengembangan pasar di Kabupaten Indragiri Hulu belum berjalan secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh perencanaan pembangunan yang belum matang dimana adanya ketidaksesuaian baik dalam hal penganggaran pengalokasian terhadap pasar yang akan dibangun maupun penganggaran pembangunan fisik itu sendiri. Rendahnya pengelolaan retribusi berdampak pada minimnya kontribusi retribusi pasar bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Indragiri Hulu. Aparatur yang ada struktur organisasi Dinas Perindustrian Perdagangan dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Indragiri Hulu belum mampu mengelolah pasar dengan baik terutama dalam penyelesaian permasalahan yang terjadi pada pasar Kecamatan.

Dalam pelaksanaan pengembangan pasar di Kabupaten Indragiri Hulu menekankan koordinasi dan sosialisasi baik dalam hal penertiban maupun peningkatan pendapatan retribusi. Akan tetapi hal tersebut belum memberikan hasil yang memuaskan karena disetiap rapat Koodinasi tidak banyak pihak dari pengurus pasar yang datang mengikuti rapat tersebut. Pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Indragiri Hulu belum berjalan secara efektif hal ini dikarenakan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Indragiri Hulu hanya terfokus dalam penarikan retribusi tanpa melakukan pembinaan terhadap pengelola pasar di Kecamatan serta evaluasi yang dilakukan per tiga bulan belum membuahkan hasil yang optimal dikarenakan masih banyaknya permasalahan yang terjadi baik dalam hal penunggakan setoran retribusi maupun dalam hal penertiban pedagang. Hal ini mengakibatkan tidak terlaksananya manajemen pengembangan pasar dengan baik dalam pengelolaan pasar Kecamatan di Kabupaten

Indragiri Hulu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan pasar Kecamatan di antaranya adalah Faktor Komunikasi yang tidak baik yang melibatkan pejabat struktural pada Dinas Perindustrian Perdagangan dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Indragiri Hulu dengan pejabat unit pelaksana teknis, Faktor Kerjasama yang kurang baik antara Dinas Perindustrian Perdagangan dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Indragiri Hulu dengan pengelolah pasar di Kecamatan. Faktor Sarana dan prasarana merupakan unsur penunjang yang sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Bidang Pasar Kabupaten Indragiri Hulu dan Faktor Kurangnya Motivasi dari pegawai.

DAFTAR RUJUKAN

- Hadari Nawawi. 2000. *Manajemen Strategik: Organisasi non Profit Bidang Pemerintahan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Lexi, J. Meleong. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Manullang. 2001. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: UGM Press
- Moekijat, 2005. *Pengembangan Organisasi*. Bandung: Mandar Maju.
- Soekidjo Notoatmojo. 2003, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sondang P Siagian, 2000. *Teori pengembangan Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Stuarto, 2000. *Dasar-dasar Organisasi*. Yogyakarta: UGM Press
- Wibowo, 2006. *Manajemen perubahan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Winardi, 2005. *Manajemen Perubahan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.